DESAIN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR VOCABULARIES UNTUK KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS ANAK USIA DINI BERBASIS K-13

Oleh: Nadiya Ulya
NIM: 20204031017

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

YOGYAKARTA
2022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Nadiya Ulya, S.Pd
NIM	: 20204031017
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian bagian yang di rujuk sumbernya.

Amuntai, 18 Juli 2022
Saya yang menyatakan,

Nadiya Ulya, S.Pd
NIM. 20204031017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dipindai dengan CamScanner

SURAT BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Nadiya Ulya, S.Pd
NIM	: 20204031017
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudia hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Amuntai, 18 Juli 2022
Saya yang menyatakan,

Nadiya Ulya, S.Pd
NIM. 20204031017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CS Dipindai dengan CamScanner

SURAT PERSYARATAN MEMAKAI JILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengsih lagi Maha Penyayang.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Nadiya Ulya, S.Pd
NIM	: 20204031017
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata dua), seandainya suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah tersbut karena penggunaan jilbab.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Amuntai, 18 Juli 2022
Saya yang menyatakan,

Nadiya Ulya, S.Pd
NIM. 20204031017

Dipindai dengan CamScanner

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

DESAIN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR VOCABULARIES UNTUK KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS ANAK USIA DINI BERBASIS K-13

Yang di tulis oleh:

Nama	: Nadiya Ulya, S.Pd
NIM	20204031017
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiayh Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk di ujikan dalam rangka memperoleh gelar magister pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 04 Agustus 2022
Pembimbing

Dr. Hj. Naimah, M.Hum
NIP.196104241990032002

Dipindai dengan CamScanner

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis berjudul	: DESAIN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR VOCABULARIES UNTUK KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS ANAK USIA DINI BERBASIS K-13
Nama	: Nadiya Ulya
NIM	20204031017
Prodi	: PIAUD
Kosentrasi	: PIAUD

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/ Pembimbing	: Dr. Hj. Na'imah, M.Hum	( )
Penguji I	: Dr. Hj. Hibana, M.Pd.	( )
Penguji II	: Dr. H. Suyadi. MA.	( )

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 19 Agustus 2022

Waktu	: 08.00-09.00 WIB.
Hasil/ Nilai	: 96/A
IPK	: 3,90
Predikat	: Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2328/Un.02/DT/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : DESAIN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR VOCABULARIES UNTUK KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS ANAK USIA DINI BERBASIS K-13

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NADIYA ULYA, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 20204031017
Telah diujikan pada : Jumat, 19 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Hj. Na'imah, M.Hum
SIGNED

Valid ID: 6305fe72091fc

Penguji I

Dr. Hibana, S.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63082bf4bb326

Penguji II

Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 63021acb5ad7e

Yogyakarta, 19 Agustus 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63098bb1bf475

1/1 27/08/2022

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	’ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em

B. Konsonan rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap, contoh:

اَلْحَجُّ	ditulis	*al-hajju*
رَبَّنَا	ditulis	*rabbana*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. *Ta marbuṭah*

a. Bila dimatikan tulis h

حكمة	ditulis	*hikmah*
جسية	ditulis	*jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, ṣalat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila diikuti kata sandang *"al"* serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة ألونياء	ditulis	*karāmah al-auliyā'*

c. Bila ta *marbuṭah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan ḍammah ditulis *t*

زكاة انفطر	ditulis	*zakāt al-fitri*

D. Vokal

a. Vokal pendek

َ	Fathah	ditulis	a
ِ	Kasrah	ditulis	i
ُ	ḍammah	ditulis	u

b. Vokal panjang

Fathah + alif جا هيۃ	ditulis	*ā* *jāhiliyyah*
Fathah + ya mati تنسى	ditulis	ā *tansaā*
Kasrah + ya mati كريم	ditulis	ī *kar īm*
ḍammah + wawu mati فروض	ditulis	ū *furūḍ*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

c. Vokal rangkap

Fathah + ya mati بينكم	ditulis	ai *bainakum*
Fathah + wawu mati قول	ditulis	au *qaul*

d. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	ditulis	*a'antum*
أعدت	ditulis	*u ' iddat*

E. Kata sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *qamariyyah*

انقرأن	ditulis	*al-qur'ān*
انقياس	ditulis	*al-qiy ās*

b. Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)nya

انسماء	ditulis	*as-samā*
انشمص	ditulis	*asy-syams*

F. Penulisan kata dalam rangkaian kalimat

ذوي انفروض	ditulis	*żawi al- furūḍ*
أهم انسنة	ditulis	*ahl as-sunnah*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABTRAK

Nadiya Ulya. Desain Pengembangan Bahan Ajar Vocabularies Untuk Kemampuan Bahasa Inggris Anak Usia Dini Berbasis K-13. Tesis Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Program Magister Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2022.

Penelitian ini dilakukan karena pentingnya mengenalkan bahasa Inggris sejak anak berada pada usia dini dan kesulitan pendidik dalam menemukan panduan dalam mengenalkan bahasa Inggris kepada anak usia dini. Pendidikan bahasa Inggris di sekolah dasar sekarang wajib di sebagian besar wilayah Indonesia, karena bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa internasional yang digunakan sebagai alat komunikasi dalam hubungan internasional dan banyak digunakan dalam semua cabang ilmu pengetahuan. Tujuan penelitian ini untuk menghasilkan sebuah produk bahan ajar vocabularies untuk kemampuan bahasa inggris anak usia dini berbasis K-13.

Menggunakan metode penelitian pengembangan (Research & Development) dengan pendekatan *one group pretest posttest* dengan menggunakan dua jenis data, yaitu data kuantitatif dan kualitatif. Populasi dari penelitian ini anak kelas B di PAUD Negeri Pembina Amuntai Selatan dengan sampel diambil secara random yaitu 18 orang anak kelas B1. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, test, dan angket.

Hasil penilaian produk secara keseluruhan didapatkan dari penilaian para ahli media, ahli materi dan respon guru, pengembangan produk bahan ajar vocabularies untuk kemampuan bahasa inggris anak usia dini berbasis K-13 termasuk ke dalam kategori sangat layak dengan nilai 87,9. Hasil uji coba efektivitas produk bahan ajar vocabularies untuk kemampuan bahasa inggris anak usia dini berbasis K-13 mendapatkan nilai rata-rata pada pretest sebesar 38,50 sedangkan posttest mendapatkan nilai rata-rata sebesar 50,22. Selisih dari nilai rata-rata tersebut sebanyak 11,72 yang dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan nilai setelah menggunakan bahan ajar vocabularies. Dan berdasarkan hasil uji paired sample t-test didapatkan hasil nilai Sig 0,000 lebih kecil dari pada 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan nilai pengenalan bahan ajar vocabularies sebelum dan sesudah pemberian perlakuan.

Kata Kunci: Pengembangan, Bahan Ajar Vocabularies, Bahasa Inggris, Anak Usia Dini, K-13

ABSTRACK

Nadiya Ulya. *Design of Vocabularies Teaching Material Development for Early Childhood English Skills Based on K-13. Thesis of Early Childhood Islamic Education Study Program. Masters Program at Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta 2022.*

The study was conducted because of the importance of introducing English to early childhood and the difficulty of educators in finding guidelines for introducing English to early childhood. English education in primary schools is now mandatory in most parts of Indonesia, because English is one of the international languages used as a means of communication in international relations and is widely used in all knowledge. The purpose of this research is to produce a product of teaching materials for vocabularies for early childhood english skills based on K-13

The type of this research is a development (Research & Development) with a one group pretest posttest approach using two types of data it's quantitative and qualitative data. The research population are class B children of PAUD Terpadu Negeri Pembina South Amuntai and the samples is 18 children on class B1 of PAUD Negeri Pembina South Amuntai. Data collection techniques with interviews, observations, tests, and questionnaires.

The results of research are from the assessment of media experts, material experts and teacher responses, product development of vocabularies teaching materials for early childhood English skills based on K-13 is included in the very valid category with a value of 87.9. The results of the trial of the effectiveness of vocabularies teaching materials for early childhood English skills based on K-13 got an average score of 38.50 on the pretest while the posttest got an average score of 50.22. The difference from the average value is 11.72 which can be concluded that there is an increase in value after using vocabularies teaching materials. And based on the results of the paired sample t-test, the Sig value of 0.000 is smaller than 0.05 so it can be said that there is a difference in the value of the introduction of vocabularies teaching materials before and after the treatment.

Keywords: Development, Vocabularies Teaching Materials, English, Early Childhood, K-13

MOTTO

Learning is the process by which behavior is originated or changed through practice or training

(Howard Kingsley)

Utamakan Bahasa Indonesia

Lestarikan Bahasa Daerah

Kuasai Bahasa Asing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbal'alamin

Puja dan puji yang selalu terpanjat kepada sang maha penolong dan pemberi kemudahan dalam segala kesulitan yang telah dilalui, Allah Swt, berkat rahmat dan karunia-Nya tugas akhir ini bisa terselesaikan. Terimkasih atas segala perlindungan dan kemudahan yang telah diberikan selama ini, semoga hasil karya kecil ini mampu membuat kesejahteraan umat islam.

Tak lupa shalawat serta salam kepada Rasulullah Saw, keluarga, para sahabat, istri-istri, cucu-cucu, serta para pengikut beliau, yang dirahmati oleh Allah Swt.

Terimakasih kepada para Dosen yang berada di kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya kepada Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini tempat dimana saya mendapat banyak ilmu yang sangat bermanfaat.

Terimakasih kepada kedua orang tua Bapak Suhaimi dan Ibu Noormiati yang telah memberikan materi, motivasi dan do'a agar anaknya mampu menyelesaikan studi pada kali ini, karena panjatan do'a dan dorongan dari kalianlah peneliti mampu bertahan hingga saat ini.

Terimakasih kepada seluruh keluarga besar khususnya kakek, nenek, uwa, paman, acil, aa dan sepupu tersayang saya, yang telah membantu menemani dan memanjatkan do'a untuk peneliti.

Terima kasih juga untuk adik saya tercinta, Muhammad Raihan atas segala bantuannya dalam mengerjakan bahan ajar vocabularies, semoga sukses dan dilancarkan dalam pendidikanmu.

Kepada sahabat-sahabat tersayang, terimakasih selalu menyemangati, mendukung, mendo'akan dan menemani, terimakasih karena telah bersedia hadir di kehidupan ini menjadi pelengkap cerita dalam hidup dan menjadi saudara.
Semoga persahabatan kita selalu terjalin.
(Teman Penabur Akhlak)

Terakhir ucapan ini untuk diri saya sendiri, terimakasih karena sudah mampu menyelesaikan tanggung jawab yang diberikan dengan baik dan selalu bertahan sampai tahap ini. *You doing great.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْم

الحَمدُ لِله, الحَمْدُ لِلهِ رَبِّ العَالِمِيْنَ وَ بِهِ نَسْتَعِيْنُ عَلَى أُمُورِ الدُنْيَا وَالدِّيْنِ وَ الصَّلاةُ وَ السَّلاَمُ عَلَى أَصْرَفِ الأَنْبِيَاء وَ المرْسَلِيْنَ وَ عَلَى أَلِهِ وَالصَّحْبِهِ أَجْمَعِيْنُ. أمَّا بَعْدُ

Segala puji kepada Allah Swt yang selalu terpanjat atas segal nikmat yang telah diberikan dan berkat rahmat dan hidayah-Nya peneliti telah menyelesaikan Tesis yang berjudul "Desain Pengembangan Bahan Ajar Vocabularies Untuk Kemampuan Bahasa Inggris Anak Usia Dini Berbasis K-13". Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga dan para sahabatnya. Tesis ini dapat terselesaikan karena arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag, M.A. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyan dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Suyadi, MA. Selaku Ketua Jurusan Program Magister (S2) Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Hj. Nai"mah, M. Hum. selaku Sekretaris Jurusan Program Magister (S2) Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dan juga sebagai dosen pembimbing dalam penelitian ini yang senantiasa mengarahkan, memerhatikan dan memberikan motivasi dalam penggarapn tugas akhir ini.
5. Bapak Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si. Selaku pembimbing akademik yang senantiasa memberikan arahan dan dukungan dalam proses bimbingan akademik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

6. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan ilmu dan pengalaman kepada peneliti selama proses studi.
7. Bapak Faisal Muarif, selaku petugas akademik Fakultas Ilmu Tarbiyan dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa memberikan arahan terkait urusan-urusan proses munaqasyah ini.
8. Ibu Prof. Dr. Hj. Erni Munastiwi, MM. Selaku validator ahli media yang memberikan masukan dan arahan terkait pengembangan produk bahan ajar bahan ajar vocabularies untuk kemampuan bahasa inggris anak usia dini berbasis K-13.
9. Ibu Nor Izzatil Hasanah, M.Pd. Selaku validator ahli materi yang memberikan masukan dan arahan terkait pengembagna produk bahan ajar bahan ajar vocabularies untuk kemampuan bahasa inggris anak usia dini berbasis K-13.
10. Ibu Junaina, S.Pd. Selaku Kepala Sekolah PAUD Negeri Pembina Amuntai Selatan, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
11. Ibu Rusminawati, S.Pd. AUD. Selaku guru kelompok B1 PAUD Negeri Pembina Amuntai Selatan yang telah meluangkan waktunya untuk peneliti mendapatkan data-data yang dibutuhkan.
12. Teman-teman yang berada pada angkatan 2020 di Program Magister (S2) Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang memberikan arahan, dan do'a dalam proses penyelesaiaan tesis ini. Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah Swt. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, Aamiin

Amuntai, 04 Agustus 2022
Peneliti,

Nadiya Ulya
20204031017

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN ..... **i**
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI ..... **ii**
PERNYATAAN BERJILBAB ..... **iii**
NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **iv**
PERSETUJUAN TIM PENGUJI ..... **v**
PENGESAHAN ..... **vi**
PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **vii**
ABSTRAK ..... **x**
ABSTRACK ..... **xi**
MOTTO ..... **xii**
KATA PERSEMBAHAN ..... **xiii**
KATA PENGANTAR ..... **xiv**
DAFTAR ISI ..... **xvi**
DAFTAR TABEL ..... **xviii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xix**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xx**
BAB I : Pendahuluan **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan dan Kegunaan Pengembangan 8
D. Kajian Pustaka 9
E. Metode Penelitian 14
F. Spesifikasi Produk Penelitian 24
G. Asumsi Pengembangan 25
H. Sistematika Penulisan 26

BAB II : Landasan Teori **28**
A. Anak Usia Dini 28
1. Hakikat Anak Usia Dini 28
2. Karakteristik Anak usia dini 30
3. Pembelajaran anak usia dini 31
B. Bahasa Inggris 32
1. Hakikat Bahasa Inggris 32
2. Perkembangan Bahasa Anak 33
3. Landasan Pemerolehan Bahasa Asing 35
4. Pengenalan Bahasa Inggris Untuk Anak 43
C. Kurikulum Sebagai Acuan Pengembangan 58
1. Pengertian Kurikulum 58
2. Fungsi dan Tujuan Kurikulum 59
3. Komponen Isi Kurikulum 63
D. Pengembangan Bahan Ajar 63
1. Pengertian Bahan Ajar 64
2. Fungsi Bahan Ajar 64

3. Bahan Ajar Bergambar 65
4. Karakteristik Bahan Ajar 66
5. Langkah-Langkah Pengembangan Bahan Ajar 67

BAB III : Gambaran Umum PAUD Negeri Pembina 71
A. Profil PAUD Negeri Pembina..... 71
B. Sejarah PAUD Negeri Pembina 71
C. Visi, Misi dan Tujuan PAUD Negeri Pembina..... 72
D. Jumlah Murid PAUD Negeri Pembina 72
E. Jumlah Tenaga Kerja PAUD Negeri Pembina..... 73
F. Sarana Prasarana PAUD Negeri Pembina..... 73
G. Jadwal Kegiatan PAUD Negeri Pembina 74
H. Struktur Kepengurusan PAUD Negeri Pembina..... 74

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan 75
A. Proses Pengembangan Bahan Ajar Vocabularies 75
1. Potensi Masalah 75
2. Pengumpulan Data..... 82
3. Desain Produk..... 83
4. Hasil Pengembangan..... 84
5. Hasil ValidasiAhli..... 96
6. Hasil Penilaian Respon Guru 104
7. Hasil Penilaian Keseluruhan..... 105
8. Revisi Produk..... 105
B. Proses Pengujian Produk Bahan Ajar Vocabularies 109
1. Uji Coba Produk 109
2. Uji Coba Pemakaian..... 111
3. Analisis Data Efektivitas Produk Bahan Ajar Vocabularies..... 113
C. Implementasi Pengenalan Produk Bahan Ajar Vocabularies 116
1. Sebelum Pembelajaran 116
2. Kegiatan Pembukaan..... 116
3. Kegiatan Inti 117
4. Penutup..... 118
5. Penilaian 118
BAB V : Penutup 119
A. Kesimpulan 119
B. Saran..... 123
Daftar Pustaka..... 124
Lampiran-Lampiran..... 131
Daftar Riwayat Hidup 186

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kriteria skor, 22.

Tabel 2.1 Tingkat pencapaian bahasa anak, 34.

Tabel 3.1 Jumlah murid, 72.

Tabel 3.2 Jumlah tenaga kerja, 73.

Tabel 3.3 Sarana prasarana, 73.

Tabel 3.4 Jadwal kegiatan harian, 74.

Tabel 4.1 Pencapaian bahasa anak 5-6 tahun dalam bahan ajar vocabularies, 92.

Tabel 4.2 Pengembangan tema dan alokasi waktu bahan ajar vocabularies, 93.

Tabel 4.3 Kriteria penskoran angket validasi skor kategori, 97.

Tabel 4.4 Validasi ahli media tahap I, 98.

Tabel 4.5 Validasi ahli media tahap II, 99.

Tabel 4.6 Validasi ahli materi tahap I, 101.

Tabel 4.7. Validasi ahli materi tahap II, 103.

Tabel 4.8. Keseluruhan penilaian produk, 105.

Tabel 4.9. Revisi ahli media tahap I, 106.

Tabel 4.10. Revisi ahli materi tahap I, 108.

Tabel 4.11. Revisi respon guru, 109.

Tabel 4.12. Hasil uji coba produk, 110.

Tabel 4.13. Hasil *pretest* dan *postets* uji coba pemakaian, 112.

Tabel 4.14. Descriptive Statistics, 113.

Tabel 4.15. Uji Normalitas, 114.

Tabel 4.16. Hasil uji coba paired sample t-test, 115.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.5. Struktur Kepengurusan, 74.

Gambar 4.1. Wawancara kepala sekolah, 76.

Gambar 4.2. Wawancara guru kelas B1, 79.

Gambar 4.3. Observasi awal, 81.

Gambar 4.4. Sampul depan dan belakang, 85.

Gambar 4.5. Sampul awal tema, 86.

Gambar 4.6. Kata pengantar, 88.

Gambar 4.7. Daftar isi, 89.

Gambar 4.8. Petunjuk penggunaan, 90.

Gambar 4.9. KD dan indikator pembelajaran, 91.

Gambar 4.10, Kosakata tema diriku sub-tema kesuakaanku, 94.

Gambar 4.11. Lembar penilaian anak, 95.

Gambar 4.12. Daftar pustaka, 96.

Gambar 4.13. Uji coba sebelum dan sesudah perlakuan, 111.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Terjemah, 131.

Lampiran 2 Intrumen Penilaian Desain Pengembangan Bahan Ajar Vocabularies Untuk Kemampuan Bahasa Inggris Anak Usia Dini Berbasis K-13 (Penilaian Ahli Media), 132.

Lampiran 3 Intrumen Penilaian Desain Pengembangan Bahan Ajar Vocabularies Untuk Kemampuan Bahasa Inggris Anak Usia Dini Berbasis K-13 (Penilaian Ahli Materi), 136.

Lampiran 4 Intrumen Penilaian Desain Pengembangan Bahan Ajar Vocabularies Untuk Kemampuan Bahasa Inggris Anak Usia Dini Berbasis K-13 (Respon Guru), 140.

Lampiran 5 Pedoman Observasi Penilaiain Perkembangan Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun, 142.

Lampiran 6 Pedoman Wawancara (Wawancara Kepala Sekolah), 144.

Lampiran 7 Catatan Lapangan (Wawancara Kepala Sekolah), 145.

Lampiran 8 Pedoman Wawancara (Wawancara Guru Kelas), 147.

Lampiran 9 Catatan Lapangan (Wawancara Guru Kelas), 148.

Lampiran 10 Dokumentasi Foto, 149.

Lampiran 11 Tabel, 172.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Bahasa adalah sarana dalam menyampaikan pesan dan informasi kepada orang lain kita butuh bahasa untuk berbagi informasi dan untuk membangun hubungan dengan orang lain, dengan bahasa terjadilah sebuah komunikasi dengan lingkungan secara langsung.[1] Bahasa Inggris saat ini merupakan bahasa internaisonal yang sering digunakan untuk berkomunikasi dibanyak negara, Crystal dalam Syifa (2020) mengatakan bahwasanya bahasa Inggris dianggap sebagai simbol globalisasi dan kemajuan sebuah negara oleh karena itu perannya dapat dipertahankan sebagai alat komunikasi di seluruh dunia.[2] Hal ini sejalan dengan pendapat Juwita (2017) bahwa bahasa Inggris digunakan dalam berkomunikasi, terutama untuk berkomunikasi dengan orang lain yang berasal dari berbagai negara di dunia, bahasa Inggris digunakan dalam banyak aspek seperti bisnis, teknologi, sains, dan pendidikan.[3] Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa dengan menguasai bahasa Inggris seseorang akan mampu untuk bertukar ide dan memperoleh pengalaman baru yang lebih luas.

---

[1] Baverly Otto, Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini, 3 ed. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h. 3.

[2] Syifa Dwi Mutiah dkk., *"The Readiness of Teaching English to Young Learners in Indonesia,"* Jurnal Basicedu 4, no. 4 (13 Oktober 2020): 1370–87, https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.541.

[3] Juwita Boneka Sinaga, "*The Effectiveness Of Whispering Game To Students' Listening Skill," Cahaya Pendidikan 3*, no. 1 (12 Juni 2017): h. 34, https://doi.org/10.33373/chypend.v3i1.868.

Juwita menegaskan ketika seseorang memiliki kemampuaan bahasa Inggris, secara tidak langsung juga mengembangkan kepercayaan diri dan keterampilan interpersonal dalam hal bahasa.[4] Kecakapan dalam berbahasa Inggris dianggap urgen untuk dikuasai oleh berbagai kalangan, mengingat saat ini indonesia berada pada revolusi industry 4.0, dimana perkembangan informasi dan teknologi berkembang sangat pesat, bukan hanya informasi dari negara sendiri yang didapat, akan tetapi juga dari negara lain.

Faktanya bahasa Inggris di Indonesia bukan sebagai *second language* hanya berperan sebagai bahasa asing, akan tetapi bahasa Inggris termasuk mata pelajaran sekolah seperti pada tingkat dasar (SD).[5] Indonesia dengan jumlah penduduk yang besar, memiliki sumber daya manusia yang juga banyak dan dapat dimanfaat untuk kemajuan bangsa, karena hal itu sangat perlu dorongan lebih untuk menjadikan penduduk tersebut menjadi individu yang berkualitas untuk negara Indonesia, sehingga masyarakatnya mampu bersaing diranah internasioanal. Akan tetapi, masih banyak masyarakat Indonesia yang masih kebingungan dengan adanya informasi berbahasa Inggris, karena hal tersebut terjadilah kegagalan pada segelintir masyarakat dalam mengikuti perkembangan zaman dan ketertinggalan dalam hal informasi terbaru. Hal ini dapat dilihat berdasarkan peringkat dari EF *English Proficiency Index* pada tahun 2020.[6] Indonesia berada pada

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[4] Juwita Boneka Sinaga, Sulastri Manurung, Dan Juni Erissa Marpaung, "Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini Di Kelurahan Buliang Rw 18," Minda Baharu 1, No. 1 (8 Desember 2017), Https://Doi.Org/10.33373/Jmb.V1i1.1171.

[5] Sinaga, "The Effectiveness Of Whispering Game To Students' Listening Skill."

[6] EF English Proficiency Index, "Indeks Kecakapan Bahasa Inggris EF" (EF EPI, 2020), https://www.ef.co.id/epi/.

peringkat 74 dari 100 negara dan pada tahun 2021 kecakapan berbahasa Inggris Indonesia menurun menjadi peringkat 80 dari 112 negara. [7] Sedangkan untuk peringkat kota ada tiga yang termasuk dalam kategori kecakapan menengah yaitu kota Surabaya, Bandung dan Jakarta. Negara tetangga kawasan Asia Tenggara seperti Singapura, Filipina dan Malaysia menempati posisi kecakapan sangat tinggi dalam berbahasa inggris, sedangkan posisi Indonesia berada pada kecakapan rendah. Berdasarkan data peringkat tersebut Indonesia perlu meningkatkan kecakapan dalam penggunaan bahasa Inggris agar bisa keluar dari zona kecakapan rendah, maka dari itu akan lebih baik apabila bahasa Inggris dapat dikenalkan sejak dini kepada anak, agar mereka mampu bersaing secara global untuk di masa mendatang.

Meskipun hanya sekedar kosakata saja, setidaknya anak sudah memiliki pembendaharaan kosakata bahasa Inggris, karena untuk memulai sebuah kalimat anak-anak memerlukan kosakata sebagai awal dari sebuah kalimat.[8] Karena ditingkatkan selanjutnya anak memepelajari bahasa Inggris, maka mempersiapkan hal tersebut sedini mungkin mampu meningkatkan kepercayaan diri anak ketika berada dijenjang pendidikan selanjutnya. Sejalan dengan pendapat dari Krashen bahwa anak mendapatkan sebuah perkembangan bahasa melalui tahapan yang sederhana menjadi sulit.[9] Oleh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[7] EF English Proficiency Index, "Indeks Kecakapan Bahasa Inggris EF" (EF EPI, 2021), https://www.ef.co.id/epi/.

[8] Gunawan Tambunsaribu, *"Say It" Basic Pronounciation* (Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2018), h.2.

[9] M.F Sri Ekonomi, *Bahasa Inggris untuk Usia Dini* (Yogyakarta: PBS FKIP Unlam-Ircisod, 2007), h.48.

karena itu, agar lebih memudahkan anak terbiasa dengan bahasa inggris ditingkat dasar maka mengenalkan hal tersebut sejak dini merupakan hal yang bagus dan termasuk salah satu persiapan untuk anak. Bukan hal yang sia-sia ketika anak mampu menguasai bahasa Inggris, anak akan tetap diutamakan untuk membudayakan bahasa Indonesia dan melestarikan bahasa daerah yang mereka miliki sejak awal.

Melihat betapa pentingnya kecakapan bahasa Inggris untuk masa depan anak, sudah sepatutnya lembaga yang berada di bidang pendidikan anak usia dini menganggap bahwa pengenalan bahasa Inggris pada lembaga pendidikan anak usia dini merupakan nilai tambah tersendiri untuk bekal anak dimasa yang akan datang.[10] Dengan adanya kesadaran dari lembaga PAUD akan kepentingan bahasa Inggris untuk masa depan anak, maka sebagai sarana untuk mempersiapkan anak ke jenjang selanjutnya, sudah sewajarnya lembaga PAUD menyediakan kegiatan yang mampu mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak dan potensi yang ada pada diri anak. Penfield menyatakan dalam teori mekanisme otak *(theory of brain mechanism)* masa usia dini merupakan masa yang paling ideal untuk belajar bahasa selain bahasa ibu (bahasa pertama).[11] Anak yang berada pada masa usia dini memiliki mekanisme otak yang berbeda daripada orang dewasa, proses penyerapan ilmu pada saat usia dini cenderung lebih fleksibel sehingga anak lebih mudah untuk memperoleh kosakata bahasa Inggris sedangkan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[10] Annisa Rachmani Tyaningsih, "Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini Berbasis Proses Pemerolehan Bahasa Pertama," BARISTA Jurnal Kajian Dan Pariwisata 3 (2016): 9.

[11] M.F Sri Ekonomi, *Bahasa Inggris untuk Usia Dini* (Yogyakarta: PBS FKIP Unlam-Ircisod, 2007), h.3.

tekanan pikiran orang dewasa lebih banyak karena lebih siap untuk tugas yang lain, karena hal tersebut pada masa usia dini sangat strategis untuk mengenalkan berbagai bidang ilmu salah satunya bahasa Inggris. Akan tetapi masih banyak orang yang berpikiran mengenalkan bahasa Inggris sejak dini terlalu membebani pikiran anak, masa usia dini adalah masa untuk bermain, anak akan melupakan bahasa Indonesia atau bahasa daerahnya sendiri.[12] Karena itu pengenalan bahasa Inggris pada anak usia dini menjadi tantangan bagi dunia pendidikan anak usia dini yang menjadi pondasi dasar dalam pemberian pengetahuan baru untuk anak dan diharapkan mampu menyediakan ruang untuk mengenalkan bahasa Inggris dengan cara yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

Fenomena lingkungan pendidikan anak usia dini sampai saat ini masih belum makasimal dalam memperkenalkan bahasa Inggris kepada anak-anak, salah satu faktor yang perlu diperhatikan untuk pengajaran bahasa Inggris untuk pelajar muda adalah materi yang diberikan. Namun, memilih bahan yang tepat untuk mengajar bahasa Inggris untuk pelajar muda bukanlah tugas yang mudah. Hai ini sesuai dengan pendapat Lely Silia Wardhani di dalam penelitiannya yang mengungkap pengajaran bahasa Inggris di taman kanak-kanak sulit karena tidak ada pedoman yang dapat dipahami sehingga terjadi kebingungan pendidik dalam merumuskan tujuan pembelajaran, kesulitan menemukan materi yang relevan dengan tema, serta keterbatasan

[12] Nor Izatil Hasanah, "Pengembangan Permainan Sing; Show; And Guess Dengan Media Flashcards Untuk Memperkenalkan Kata Bahasa Inggris Pada Anak Kelompok A Tk Kartika 22 Banjarmasin," *JEA Jurnal Edukasi AUD*, 2015.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

sumber ajar.[13] Sejalan dengan itu Tatu Zakiyatun Nufus, mengungkapkan dalam penelitiannya bahwa kurangnya bahan ajar yang diperlukan para pendidik untuk mengenalkan bahasa Inggris menjadi salah satu masalah dalam pengenalan bahasa Inggris pada anak usia dini.[14] Selain itu juga disadari bahwa lembaga pendidikan anak usia dini yang dibina oleh para pendidik yang tidak berlatar belakang pendidikan bahasa Inggris sehingga sangat diperlukan bahan ajar terkait pengenalan bahasa Inggris untuk anak usia dini.[15] Oleh karena itu, bahasa Inggris tidak mudah untuk dipelajari oleh orang yang bukan berada dalam disiplin ilmu bahasa Inggris tersebut, sehingga memerlukan pengembangan tujuan pembelajaran, materi yang relevan dengan tema anak-anak, serta media bahan ajar dan teknik pengajaran yang aplikatif untuk mengenalkan bahasa Inggris. Agar kesulitan para pendidik untuk menyampaikan kosakata yang harus dikenalkan kepada anak bisa maksimal dan terjadwal, hal tersebut menjadi problematika yang harus diselasaikan agar tidak menjadi penghambat pengenalan bahasa Inggris untuk anak usia dini.

Berdasarkan pra-penelitian yang telah dilakukan di PAUD Negeri Pembina melalui wawancara dengan salah satu pendidik bahwa pengenalan bahasa Inggris yang dilakukan di PAUD tersebut hanya dilakukan sebagai

---

[13] Lely Silia Wardhani, Mohammad Adnan Latief, dan Yazid Basthomi, "Developing English Course Book For Second Grade Kindergarteners," *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 2, no. 6 (2017): 840, http://dx.doi.org/10.17977/jptpp.v2i6.9483.

[14] Tatu Zakiyatun Nufus, "Teaching English to Young Learners in Indonesia (Pros and Cons)," *English Language in Focus (ELIF)* 1, no. 1 (12 Juli 2019): h. 68, https://doi.org/10.24853/elif.1.1.65-70.

[15] La Jeti, Henny, dan Siti Misra Susanti, *"Introduction To English Language In Early Childhood Education," Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 2 (2018), https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.24853/yby.2.2.63-78.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

selingan saja dan tidak dilakukan setiap hari, dilakukan dengan cara menyanyi bersama, materi yang dikenalkan tentang angka dan warna, untuk materi yang lain masih belum dikenalkan. Pendidik juga menuturkan bahwa fasilitas untuk mengenalkan bahasa Inggris pada anak masih terbatas, sehingga masih perlu media khusus untuk memulai kegiatan dan pengenalan materi yang bervariasi dalam mengenalkan bahasa Inggris pada anak.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian pengembangan dengan judul "Desain Pengembangan Bahan Ajar Vocabularies Untuk Kemampuan Bahasa Inggris Anak Usia Dini Berbasis K-13" Dengan adanya penelitian pengembangan terkait bahan ajar untuk anak usia dini diharapkan problematika terkait hal tersebut bisa teratasi dan memudahkan para pendidik untuk melakukan kegiatan pengenalan bahasa Inggris pada anak dan mampu mengembangkan kemampuaan anak dalam bahasa Inggris.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka permaslahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Mengapa pengembangan bahan ajar vocabularies dilakuan untuk kemampuan bahasa Inggris anak usia dini ?
2. Bagaimana pengembangan bahan ajar vocabularies digunakan untuk kemampuan bahasa Inggris anak usia dini ?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Apa hasil dari pengembangan bahan ajar vocabularies untuk kemampuan bahasa Inggris anak usia dini ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, penelitian memiliki tujaun umum yaitu menghasilkan sebuah bahan ajar vocabularies untuk kemampuan bahasa Inggris anak usia dini berbasis K-13 dengan kegiatan yang sesuai dengan perkembangan anak. Namun secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

a. Menganalisis mengapa pengembangan bahan ajar vocabularies dilakukan untuk kemampuan bahasa Inggris anak usia dini.
b. Mendeskripsikan pengembangan bahan ajar vocabularies digunakan untuk kemampuan bahasa Inggris anak usia dini.
c. Menemukan hasil dari pengembangan bahan ajar vocabularies untuk kemampuan bahasa Inggris anak usia dini.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi berbagai pihak baik secara akademis (teoritis) maupun praktis.

a. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pengetahuan serta referensi dalam dunia pendidikan anak usia dini terutama tentang pengenalan bahasa Inggris untuk anak.
b. Secara praktis penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan dalam perencanaan dan kegiatan belajar mengajar, khususnya dapat membantu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pendidik dalam melakuan pengenalan bahasa Inggris pada anak usia dini.

c. Penelitian ini juga bermanfaat bagi peneliti dalam memperkuat keilmuan dibidang pengenalan bahasa Inggris untuk anak usia dini, selain itu peneliti juga mendapatkan wawasan keilmuan baru dalam mengembangkan bahan ajar untuk mengenalkan bahasa Inggris pada anak usia dini.

d. Secara kelembagaan penelitian ini memberikan Program Studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga ikut serta memberikan sumbangan pemikiran terkait bahan ajar pengenalan bahasa Inggris untuk anak usia dini, sehingga dapat menunjang para pendidik dalam mengenalkan bahasa Inggris pada anak usia dini dan dapat di implementasikan untuk masa yang akan datang.

D. Kajian Pustaka

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penelitian ada karena penelusuran dari beberapa penelitian terdahulu, yang akan menjadi rujukan dasar dan perbandingan terhadap penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Sejauh ini kajian terkait pengembangan bahan ajar untuk pengenalan bahasa Inggris pada anak usia dini adalah sebagai berikut:

1. Lely Silia Wardhani pada tahun 2017 dengan judul *"Developing English Course Book For Second Grade Kindergarteners"*. Penelitian ini menghasilkan sebuah bahan ajar tentang bahasa Inggris untuk kelas dua

taman kanak-kanak agar dapat memudahkan para pendidik dalam proses pengenalan, kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa produk tersebut memenuhi kriteria buku ajar yang baik, karena dinilai menyenangkan dan menarik. Produk ini berlaku untuk anak TK kelas dua. Guru dapat berkreasi dalam memvariasikan kosakata serta memberikan permainan yang berkaitan dengan topik yang disajikan.[16] Tujuan penelitian ini memiliki kesamaan dengan peneliti yaitu mengembangkan sebuah produk bahan ajar untuk pengenalan bahasa Inggris pada anak usia dini menggunakan metode penelitian R&D sedangkan perbedaan dari peneliti adalah fokus pada topik yang digunakan pada untuk siswa kelas dua. topiknya adalah salam, warna, angka (1—10), keluarga, hewan, dan kendaraan sedangkan peneliti berfokus pada topik yang ada pada kurikulum 2013 dan sesuai dengan tema dan subtema yang ada.

2. Khoiriyya Nurlaili pada tahun 2018 dengan judul "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Untuk Siswa Taman Kanak Kanak" penelitian ini juga menghasilkan sebuah bahan ajar untuk bahasa Arab di Taman Kanak-Kanak dimana bahan ajar tersebut berupa buku teks bahasa Arab, kesimpulan dari penelitian ini adalah produk yang dikembangkan layak dijadikan sebagai bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab untuk anak usia dini.[17] Penelitian ini memeiliki persamaan dari

[16] Lely Silia Wardhani, Mohammad Adnan Latief, dan Yazid Basthomi, *"Developing English Course Book For Second Grade Kindergarteners," Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 2, no. 6 (2017): 8, http://dx.doi.org/10.17977/jptpp.v2i6.9483.

[17] Khoiriyya Nurlaili, "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Untuk Siswa Taman Kanak Kanak" (Tesis, Yogyakarta, Sunan Kalijaga, 2018), https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/30426/.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

produk yang ingin dikembangkan yaitu bahan ajar berupa buku dengan menggunakan metode penelitian R&D dan perbedaanya hanya dari bahasa yang ingin dikenalkan kepada anak, peneliti mengembangkan bahan ajar untuk bahasa Inggris sedangkan penelitian ini bahasa Arab.

3. Mozes Kurniawan pada tahun 2020 dengan judul *"The Implementation of English Language Teaching Management from An English-mediated Early Childhood Education School in Salatiga"* Penelitian ini meneliti implementasi manajemen pengenalan bahasa Inggris, metode penelitian pada kajian ini adalah kualitatif deskriptif, dengan tujuan untuk mengumpulkan ide praktik terbaik dari sekolah TK Salatiga, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran penting dari perencanaan sekolah, visi misi, kurikulum dan kebijakan sekolah dapat mendukung pengenalan bahasa Inggris pada anak usia dini.[18] Penelitian ini memiliki tema besar yang sama dengan peneliti yaitu tentang bahasa Inggris untuk anak usia dini akan tetapi memiliki fokus dan metode penelitian yang berbeda. Jika Mozes Kurniawan menggunakan metode kualitatif deskriptif dalam penelitiannya, maka peneliti menggunakan metode penelitian R&D untuk mengembangkan model kurikulum pengenalan bahasa Inggris. Mozes Kurniawan berfokus meneliti tentang penerapan managemen pengajaran bahasa Inggris untuk anak sedangkan peneliti memiliki fokus pada pengembangan bahan ajar untuk kemampuan bahasa Inggris pada anak usia dini.

[18] Mozes Kurniawan, "The Implementation of English Language Teaching Management from An English-Mediated Early Childhood Education School in Salatiga," *Jurnal Manajemen Pendidikan* 7, no. 2 (2020): 10.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Nurliani pada tahun 2019 dengan judul *"Developing A Model of English Listening Materials Using Total Physical Response Method"* penelitian ini memiliki metode penelitian yang sama yaitu penelitian r&d. Di mana yang dikembangkan oleh Nurliani ini adalah model materi menyimak dalam pengenalan bahasa Inggris dengan menggunakan metode total physical response hasil dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan model materi menyimak dalam pengenalan bahasa Inggris diterapkan dengan layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran [19]. Perbedaan kajian ini dengan peneliti adalah dari fokus pengembangan yang dilakukan dan subjek penelitian yang dipilih, Nurliani berfokus pada kemampuan menyimak anak dengan menggunakan metode *Total Physical Response* dan subjek penelitian yang dipilih adalah siswa kelas IV SD Negeri 8 Menteng Palangka, sedangakan peneliti memilik fokus kepada pengembangan bahan ajar yang berisikam materi kosakata yang sesuai dengan tema yang ada di kurikulum sekolah dan subjek penelitian yang dipilih adalah anak usia dini yang berada di kelas B.
5. Lina Khairunnisa yang dilakukan pada tahun 2019 dengan judul "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Integratif Untuk Ra Al-Azhar Kota Langsa, Aceh Timur" [20] Penelitian ini menghasilkan sebuah buku bergambar dalam pengembangannya, berdasarkan hasil penelitian yang

[19] Nurliana Nurliana, "Developing a Model of English Listening Materials Using Total Physical Response Method," *EDUVELOP* 2, no. 2 (30 Maret 2019): 98–108, https://doi.org/10.31605/eduvelop.v2i2.245.

[20] Lina Khairunnisa, "*Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Integratif Untuk Ra Al-Azhar Kota Langsa, Aceh Timur*" (Tesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019), https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/41157/.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dilakukan buku bergambar yang dijadikan sebagai bahan ajar tersebut layak digunakan dalam proses peningkatan aspek perkembangan anak di taman kanak-kanak jenjang usia 5-6 tahun. Karena sudah dilakukan validasi pada penelitian ini dilakukan oleh dua orang ahli materi, dua orang ahli media, dua orang ahli bahasa, dan dua orang guru taman kanak-kanak. Secara keseluruhan penelitian ini memiliki kesamaan dengan peneliti terkait pengembangan bahan ajar untuk anak usia dini, perbedaan dari penelitian ini dengan peneliti adalah fokus penelitiannya dimana peneliti ingin memfokuskan pada pengenalan bahasa Inggris anak usia dini sebagai aspek bahasa sedangkan penelitian dari Lina Khairunnisa berfokus pada seluruh aspek perkembangan anak.

Hasil penelusuran penelitian terdahulu di atas dapat disimpulkan bahwasanya penelitian pengembangan bahan ajar pernah dikerjakan, akan tetapi masih diperlukan bahan ajar khusus untuk pengenalan bahasa Inggris secara sistematis dan sesuai dengan mengacu pada kurikulum 2013, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan tentang "Desain Pengembangan Bahan Ajar Vocabularies Untuk Kemampuan Bahasa Inggris Anak Usia Dini Berbasis K-13". Penelitian ini layak untuk dilakukan lebih lanjut demi mengisi keterbaharuan penelitian terkait pengembangan bahan ajar vocabularies untuk kemapuan bahasa Inggris anak usia dini berbasis K-13.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Hasil penelitian merupakan produk yang dikembangkan, maka desain penelitian yang sesuai yang dapat digunakan di sebut dengan R&D *(Research and Development)*.[21] Oleh karena itu, mendefinisikan sebagai proses di mana temuan penelitian digunakan untuk merancang produk dan prosedur baru serta mengetahui hasil kevalidan produk tersebut. Produk yang akan dikembangkan sebuah produk berupa bahan ajar vocabularies untuk kemampuan bahasa Inggris anak dimana bahan ajar ini berbasis kurikulum 2013.

2. Model Pengembangan

Pengembangan bahan ajar vocabularies untuk kemampuan bahasa inggris anak usia dini berbasis K-13 ini memakai langkah-langkah dari *Borg* dan *Gall*.[22] Melakukan pengembangan produk bahan ajar vocabularies untuk kemampuan bahasa Inggris anak terdapat beberapa tahapan.[23] Proses pengembangan model bahan ajar harus diperhatikan dari segi perkembangan anak, hal ini dikarenakan produk akan digunakan untuk pengenalan bahasa Inggris kepada anak usia dini. Tahapan dalam penelitian ini disederhanakan sesuai dengan keterbatasan waktu serta dana sehingga menjadi beberapa tahap, berikut tahapan pengembangan bahan

---

[21] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 407.

[22] R Walter Borg dan Meredith Gall, *Educational Reasearch An Intruduction*, 5 ed. (New York: Longman, 1989).

[23] Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*, 4 ed. (Jakarta: Kencana, 2013), 276.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ajar vocabularies untuk kemampuan bahasa inggris anak usia dini berbasis K-13:

a. Tahap1 : Potensi dan Masalah

Pengembangan bahan ajar vocabularies untuk kemampuan bahasa inggris anak usia dini berbasis K-13 diawali dari identifikasi terkait potensi dan masalah dilakukan pada awal tahapan, untuk identifikasi dilakukanlah wawacara pada pendidik yang ada di PAUD Negeri Pembina Amuntai Selatan dan observasi di PAUD Negeri Pembina Amuntai Selatan .

b. Tahap 2: Pengumpulan Informasi

Karena diperlukan informasi dari PAUD Negeri Pembina Amuntai Selatan, maka dilakukan pada ini pengumpulan informasi tentang keperluan data untuk dijadikan dasar pembuatan produk bahan ajar vocabularies untuk kemampuan bahasa inggris anak usia dini berbasis K-13.

c. Tahap 3: Desain produk

Setelah mengumpulakan informasi, pada tahap ini dilakukan desain produk berupa bahan ajar vocabularies untuk kemampuan bahasa Inggris anak dimana bahan ajar ini berbasis kurikulum 2013. Peneliti menentukan dan mendesain produk bahan ajar vocabularies dari KD, indikator, kegiatan pengenalan, penilaian dan gambar gambar yang akan digunakan dalam bahan ajar.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

d. Tahap 4: Validasi Desain

Dalam mengembangkan sebuah produk diperlukan adanya validasi agar produk agar dapat diketahui kekurangan dari desain produk bahan ajar vocabularies untuk kemampuan bahasa inggris anak usia dini berbasis K-13. Pada penelitian ini akan dilakuan penilaian terkait produk bahan ajar vocabularies untuk kemampuan bahasa inggris anak usia dini berbasis K-13 dari seorang validator yang memiliki pengetahuan terkait produk yang ingin dikembangkan seperti validator ahli media, dan ahli materi.

e. Tahap 5: Revisi Desain

Tahap ini adalah tahap perbaikan setelah para ahli memberikan masukan pada produk bahan ajar vocabularies untuk kemampuan bahasa inggris anak usia dini berbasis K-13, tahap berguna untuk memperbaiki produk bahan ajar vocabularies untuk kemampuan bahasa inggris anak usia dini berbasis K-13 agar menjadi bahan ajar yang lebih menarik dan efektif dalam penggunaannya.

f. Tahap 6: Uji Coba Produk

Pada tahap ini bertujuan mengetahui kelayakan produk bahan ajar vocabularies untuk kemampuan bahasa inggris anak usia dini berbasis K-13, maka dari itu dilakukan pengujian produk bahan ajar vocabularies untuk anak usia dini dengan menggunakan test dan lembar observasi. Pada tahap ini pendidik juga diminta menggunakan produk

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

bahan ajar lalu melakukan penilaian terhadap produk bahan ajar vocabularies.

g. Tahap 7: Revisi Produk

Revisi produk merupakan perbaikan yang dilakukan untuk memaksimalkan kualitas sebuah produk. Revisi dilakukan berdasarkan masukan dari para ahli dan guru, selain itu, kemajuan anak dalam belajar bahasa Inggris juga dianggap sebagai dasar untuk revisi. Dari validasi ahli dan uji coba, dapat disimpulkan bahwa produk yang dikembangkan dapat diterapkan secara positif untuk pembelajaran.

h. Tahap 8 : Uji Coba Pemakaian

Pada tahap ini bertujuan untuk menguji coba kefektifan pemakaian produk bahan ajar vocabularies yang telang dikembangkan, dengan harapan dapat memberikan dampak positif pada kemampuan kosakata bahasa Inggris anak.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi merupakan sebuah kelompok yang berada pada satu wilayah yang memiliki kualitas yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk penarikan kesimpulan.[24] Dalam penenlitian ini populasi yang dipilih adalah seluruh anak kelas B yang berjumlah 59 pada lembaga PAUD Negeri Pembina Amuntai Selatan jumlahnya.

[24] Johni Dimyati, *Metotologi Penelitian: Pendekatan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: KENCANA, 2014), h. 53.

b. Sampel

Sampel meupakan bagian dari sebuah populasi, karena beberapa alasan seperti keterbatasan waktu, tidak mungkin untuk mempelajari keseluruhan dari populasi.[25] Oleh karena itu peneliti mengambil sampel penelitian sebanyak 18 orang anak kelas B1 PAUD Negeri Pembina Amuntai Selatan. Karena pengambilan sampel dilakukan dengan acak tanpa membedakan populasi maka digunakan teknik random sampling.[26]

4. Jenis Data

Jenis data pada yang dipilih ada dua jenia yaitu kualitatif dan kuantitatif. Datau kualitatif didapatkan dari hasil wawancara, observasi, masukan saran dan kritik terkait produk bahan ajar vocabularies untuk kemampuan bahasa inggris anak usia dini berbasis K-13. Sedangkan data kuantitatif berupa data yang didapat dari hasil angket untuk validator dan hasil test dari ujicoba produk.

5. Sumber Data

Sumber data didapatkan dari validasi ahli materi dan ahli media, wawancara pendidik serta observasi hasil pembelajaran anak kelas B1 PAUD Negeri Pembina Amuntai Selatan. Kelayakan desain bahan ajar vocabularies untuk kemampuan bahasa Inggris anak yang dikembangkan diperoleh dari hasil penilaian validasi ahli serta respon dari pendidik. Sedangkan data dari hasil pembelajaran peserta didik PAUD Negeri

[25] Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 62.
[26] Sugiyono, h. 66.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pembina Amuntai Selatan diperoleh untuk mengetahui efektivitas dari desain pengembangan bahan ajar vocabularies untuk kemampuan bahasa inggris anak usia dini .

6. Teknik Pengumpulan Data

Setelah didapatkannya sumber data, setelah itu dipelukan teknnik dalam mengumpulkan data tersebut, berikut teknik pengumpulan yang digunakan dalam pengembangan bahan ajar vocabularies:

a. Angket

Angket ialah penyataan yang akan diberikan kepada informan atau responden.[27] Angket akan diberikan kepada validasi ahli media, ahli materi dan respon guru untuk mengetahui kualitas desain bahan ajar vocabularies untuk kemampuan bahasa inggris anak usia dini berbasis K-13 sehingga bisa di uji cobakan.

b. Tes

Tes merupakan pertanyaan atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh anak didik.[28] dilakukan untuk melihat kemampuan sebelum dan sesudah penggunaan produk bahan ajar vocabularies. Pada tes ini akan didapatkan hasil nilai rata-rata pembelajaran anak pada saat sebelum dan sesudah adanya bahan ajar vocabularies yang dikembangkan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[27] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 140.

[28] Dimyati, *Metotologi Penelitian: Pendekatan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini*, h. 81.

c. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan komunikasi antara peneliti dan informan.[29] Wawancara pada penelitian ini dilakuakan kepada kepala sekolah dan pendidik di PAUD Negeri Pembina Amuntai Selatan, dengan melakukan wawancara akan diketahui tentang keadaan pembelajaran di sekolah, keadaan sekolah, sejarah sekolah, dan beberapa data yang diperlukan dalam pengembangan produk bahan ajar vocabularies untuk kemampuan bahasa inggris anak usia dini berbasis K-13.

d. Observasi

Observasi adalah untuk mengamati kegiatan secara langsung.[30] Oleh karena itu, di lakukan untuk pengamatan secara langsung tentang keadaan lokasi penelitian dan juga tentang data efektivitas penggunaan produk bahan ajar vocabularies untuk kemampuan bahasa inggris anak usia dini berbasis K-13.

e. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengambil foto kegiatan dan data data sekolah guna menunjang penelitian ini.[31]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[29] Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), h. 64.

[30] Dimyati, *Metotologi Penelitian: Pendekatan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini*, h. 92.

[31] Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan :Kuantitatif & Kualitatif* (Depok: Rajawali Pers, 2017), h. 172.

7. Instrumen Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan instrument berupa pedoman wawancara, pedoman observasi, angket dan tes yang akan diuraikan sebagai berikut:

a. Validasi ahli sebagai kebutuhan analisis, kebutuhan digunakan untuk menemukan kelemahan produk dan meningkatkan kekuatan terhadap produk bahan ajar vocabularies untuk kemampuan bahasa inggris anak usia dini berbasis K-13.
b. Tahap uji coba produk, bertujuan untuk mengukur apakah produk tersebut cukup aplikatif untuk anak Selain itu juga digunakan untuk menganalisis kegunaan, efektivitas, efisiensi, dan daya tarik produk
c. Instrumen pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan umpan balik dari anak tentang isi materi, kesulitan yang ditemukan efektivitas desain bahan ajar vocabularies untuk kemampuan bahasa inggris anak usia dini berbasis K-13 adalah tes.

8. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah yang digunakan dalam melakukan teknik analisis data untuk memberikan penilaian kriteria untuk kualitas bahan ajar vocabularies untuk kemampuan bahasa inggris anak usia dini berbasis K-13 adalah sebagai berikut:

a. Analisis data validasi ahli dan guru

Analisis data tentang proses pengembangan bahan ajar vocabularies untuk kemampuan bahasa inggris anak usia dini berbasis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

K-13 diambil dari masukan saran dan kritik dari para ahli menggunakan standar skala *Likert.*[32] Skala biasanya memberikan lima kriteria pilihan akan tetapi pada penelitian ini hanya menggunakan empat pilihan, serta masukan saran dan kritik. Rumus perhitungan hasil validasi ahli untuk mengetahui tingkat kevalidan produk, sebagai berikut:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{N}}{\Sigma \text{ nilai maks}} \text{ x } 100$$

Keterangan: N = Nilai total

Σ nilai maks = Jumlah nilai maksimum

Setelah dilakukan perhitungan hasil validasi oleh para validator maka akan di dapatkan nilai akhirnya.[33] Adapun kriteria penskoran nilai akhir hasil validasi ahli sebagai berikut, yaitu:

Tabel 1.1. Kriteria skor

Skor	Kategori
81-100%	Sangat Valid/Layak
61-80%	Valid/Layak
41-60%	Cukup Valid/Layak
21-40%	Kurang Valid/Layak

(Sumber: Arikunto, 2010)

Kemudian, dilakukan revisi produk sesuai dengan hasil dari validasi oleh para ahli dan juga saran-saran yang telah diberikan validator untuk penyempurnaan produk yang dikembangkan.

b. Analisis Hasil Pengenalan Bahan Ajar Anak

Pada tahap pengenalan bahan ajar pada anak peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode pre-

[32] Saifuddin Azwar, *Realiabilitas dan validitas* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008).

[33] Syifa Ainun Nur Aini, "Pengembangan Video Animasi Interaktif untuk Mengenalkan Nilai-nilai Keagamaan pada Anak" (Skripsi, Surakarta, Sebelas Maret, 2021), 36, https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/85256/Pengembangan-Video-Animasi-Interaktif-untuk Mengenalkan-Nilai-nilai-Keagamaan-pada-Anak.

eksperimen dengan *one group pretest and postest design*.[34] Hasil pengenalan bahan ajar kepada anak akan dinilai lalu dianalisis untuk mendapatkan hasil efektivitas produk.

1) Analisis data uji coba produk

Analisis dilakukan melihat hasil dari proses pembelajaran anak apakah ada peningkatan atau tidak. Hasil pengujian dianalisis menggunakan data kualitatif dengan mendeskripsikan pengamatan selama uji coba produk dilakukan.

2) Analisis data uji coba pemakaian

Analisis data uji coba pemakaian, menggunakan analisis data *statistik deskriptif* dan *statistik inferensial. Statistik deskriptif* berguna untuk menggambarkan suatu hasil penelitian sesuai dengan keadaan data secara singkat dan tidak untuk menyimpulkan hasil penelitian secara luas.[35] Pada analisis ini akan diketahui hasil dari perhitungan penentuan *mean, standar deviasi* serta penarikan kesimpulan berdasarkan data yang ada. Uji statistik penting dilakukan guna membantu dalam proses analisis data. Analisis data menggunakan teknik statistik uji normalitas, dan uji *Paired Sample T Test* menggunakan SPSS 20.[36] Syarat melakukan uji t-test adalah uji normalitas agar diketahui data berdistribusi

[34] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif ,Kualitatif,R&D.* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 110.
[35] Sugiyono, h. 208.
[36] Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*, h. 253.

normal, pengambilan keputusan dalam uji nomalitas adalah sebagai berikut:

Jika Sig. (2-tailed) < 0,05, maka data berdistribusi tidak normal
Jika Sig. (2-tailed) > 0,05, maka data berdistribusi normal [37]

Apabila telah memenuhi syarat dengan adanya pernyataan bahwa data berdistribusi normal maka dilanjutkan uji t-test. Pengambilan keputusan dalam uji paired sample t-test adalah sebagai berikut:

Jika Sig. (2-tailed) < 0,05, maka H_o ditolak dan H_a diterima
Jika Sig. (2-tailed) > 0,05, maka H_o diterima dan H_a ditolak [38]

Apabila bahan ajar vocabularies membuat peningkatan nilai sebelum dan sesudah pemberian perlakuan pada kemampuan bahasa Inggris anak maka H_o ditolak dan H_a diterima, maka disimpulakan bahwa terdapat perbedaan hasil nilai pengenalan bahan ajar vocabularies sebelum dan sesudah pemberian perlakuan.

F. Spesifikasi Produk Penelitian

Penelitian ini akan menghasilkan sebuah produk berupa bahan ajar dimana terdapat kumpulan kosakata bahasa Inggris yang sesuai dengan tema dan subtema yang ada pada kurikulum 2013 dan disertai dengan gambar yang sesuai dengan kosakata yang dikenalkan agar anak lebih tertarik untuk melihat dan memudahkan pendidik agar tidak perlu lagi mencari media pembelajaran untuk pengenalan bahasa Inggris, selain itu juga terdapat,

[37] Singgih Santoso, *Statistik Multivariat dengan SPSS* (Jakarta: PT Elex Media Komputtindo, 2017), h. 42.
[38] Santoso, h. 265.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

metode, soal dan kunci jawaan, penilaian dan kegiatan yang dilakuakan ketika pembelajaran. Tujuan produk bahan ajar vocabularies untuk kemampuan bahasa inggris anak usia dini berbasis K-13 adalah agar anak mampu menguasai beberapa kosakata bahasa Inggris sejak dini sebagai salah satu kemampuan awal untuk tahap pembelajaran bahasa Inggris ditingkat selanjutnya dan memudahkan pendidik dalam kegiatan pengenalan bahasa Inggris kepada anak.

G. Asumsi Pengembangan

Dari penelitian pengembangan tentang bahan ajar vocabularies untuk kemampuan bahasa inggris anak usia dini berbasis K-13 yang akan dilakukan adalah untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris anak berupa pemerolehan kosakata pada anak usia dini. Peneliti sadar akan adanya tantangan di masa depan anak yang akan menemui teknologi informasi yang pesat dan berbagai kemajuan zaman yang menuntut mereka untuk menjadi orang yang memiliki kecakapan diberbagai bidang, salah satunya dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris. Oleh karena itu, diharapkan dengan adanya pengembangan bahan ajar bahasa inggris untuk kecakapan hidup anak ini, mereka akan terbiasa dengan bahasa Inggris untuk ditingkat selanjutnya mereka mudah untuk mempelajarinya dan mampu berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris tanpa melupakan bahasa Indonesia atau Daerah, bahan ajar vocabularies untuk kemapuan bahasa Inggris anak usia dini diasumsikan mampu:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

a. Menjadi bahan ajar pembelajaran menarik dan inovatif bagi anak usia dini dan pendidik.
b. Menjadi produk yang mampu diimplementasikan para pendidik ketika mengenalkan bahasa Inggris.
c. Menjadi bahan acuan bagi pendidik atau pengelola PAUD, TK, ataupun RA terkait pengenalan bahasa Inggris untuk anak usia dini.
d. Mampu meningkatkan kosakata anak dalam bahasa Inggris.
e. Mempermudah para pendidik mengenalkan bahasa Inggris pada anak usia dini.

H. Sistematika Pembahasan

Pada sistematika pembahasan akan dijabarkan secara singkat bagaimana pembahasan penyusunan tesis yang terbagi menjadi tiga bagian yaitu: Awal, Inti dan Akhir. Pada bagian awal tediri dari halaman sampul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman bebas plagiasi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar table, daftar lampiran. Pada bagian inti berisikan lima bab yang berisikan sub-bab menjelaskan tentang penelitian tesis, berikut bagian tesebut:

BAB I tesis ini berisi pendahuluan yang meliputi gambaran umum penulisan tesis yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB II yaitu bab yang membahas tentang gambaran umum tentang berisi landasan teori yang merupakan dasar pemikiran dalam penelitian yang terdiri dari pengertian anak usia dini, karateristik anak, pengertian bahasa Inggris, bahasa Inggris untuk anak usia dini dan bahan ajar berserta landasan teorinya.

BAB III yaitu berisi tentang PAUD Negeri Pembina, pada bagian ini difokuskan pada letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, dasar dan tujuan meliputi visi dan misi, struktur organisasi, kurikulum, ketenagaan, keadaan siswa, dan prestasi serta sarana dan prasarana yang ada di PAUD Negeri Pembina.

BAB IV yaitu laporan hasil penelitian penyajian data dan analisis data yang berupaya menghubungkan berbagai data yang dikemukakan dalam penelitian dengan sejumlah teori yang dimuat pada bab II. Pemaparan data beserta analisis kritis tentang desain bahan ajar vocabularies bahasa inggris untuk pemerolehan kosakata pada anak usia dini, pada bagian ini uraian difokuskan pada penggunaan bahan ajar vocabularies untuk meningkatkan pemerolehan kosakata pada anak usia dini di PAUD Negeri Pembina.

Bab V bagian ini disebut penutup yang memuat simpulan, saran-saran, dan kata penutup. Bagian akhir dari tesis ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

Penutup

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengembangan bahan ajar vocabularies untuk kemampuan bahasa inggris anak usia dini berbasis K-13 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan bahan ajar vocabularies dilakukan berdasarkan probelematika para pendidik yang erasa kesulitan dalam mengenalkan bahasa Inggris pada anak usia dini karena kurangnya pedoman dan bahan ajar yang akan digunakan ketika proses pengenalan. Hal tersebut didukung dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas PAUD Negeri Pembina Amuntai Selatan didapatkan bahwa pengenalan bahasa Inggris pada anak belum maksimal dan adanya fasilitas dari sekolah berupa media bahan bacaan untuk pengenalan bahasa Inggris, namun kurang memadai untuk dikenalkan kepada anak
2. Pengembangan produk bahan ajar vocabularies untuk kemampuan bahasa inggris anak usia dini berbasis K-13 menggunakan langkah-langkah sesuai dengan prosedur pengembangan Borg dan Gall menurut Sugiyono. Tahapan yang dikemukakan oleh Borg dan Gall ada 10 tahapan, sedangkan pada penelitian ini hanya dilakukan sampai tahap uji coba pemakaian produk untuk mengetahui efektivitas bahan ajar. Proses pengembangan dan uji coba lapangan terhadap bahan ajar vocabularies untuk kemampuan bahasa inggris anak usia dini berbasis K-13 di PAUD

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Negeri Pembina Amuntai Selatan, diuraikan pada beberapa tahap sebagai berikut:

a. Pada tahap awal dilakukan potensi dan masalah terkait pengenalan bahasa Inggris pada anak di PAUD Negeri Pembina Amuntai Selatan, berdasarkan temuan dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas didapatkan bahwa pengenalan bahasa Inggris pada anak belum maksimal dan adanya fasilitas dari sekolah berupa media bahan bacaan untuk pengenalan bahasa Inggris, namun kurang memadai untuk dikenalkan kepada anak.

b. Mengumpulkan data berupa dokumen-dokemen pembelajaran yang berkaitan dengan anak usia dini yang mengacu pada Kurikum 2013 PAUD. Karena bahan ajar vocabularies berisikan kumpulan kosakata yang mengacu kurikulum 2013 makan menganalisis KI dan KD perlu dilakukan pada tahapan pengembangan bahan ajar. Peneliti memilih metode, media gambar, kegiatan belajar, soal dan kunci jawaban dan penilaian yang disesuaikan untuk standar usia anak 5-6 tahun.

c. Pengembangan bahan ajar vocabularies untuk kemampuan bahasa inggris anak usia dini berbasis K-13 didesain menggunakan aplikasi PixelLab, dan Picsart dan disusun secara sistematis melalui aplikasi Microsoft Word . Hasil desain pengembangan bahan ajar vocabularies terdiri dari : Sampul depan belakang, tampilan awal tema yang berbeda-beda pada setiap tema, kata pengantar, daftar isi,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

petunjuk penggunaaan bahan ajar vocabularies, KI, KD dan Indikator Pembelajaran, alokasi waktu dan tema, lembar penilaian, daftar pustaka.

d. Pada tahap selanjutnya produk bahan ajar vocabularies divalidasi oleh para ahli materi dan media untuk di perbaiki pada tahap revisi lalu di uji cobakan, selain para ahli penilaian dari respon guru juga dilakukan sebagai masukan untuk pengembangan bahan ajar vocabularies, pada tahap ini akan diketahui kelayakan produk yang telah dikembangkan.

e. Setelah di validasi dan di revisi produk bahan ajar vocabularies diuji cobakan kepada anak kelas B1 di PAUD Negeri Pembina Amuntai Selatan, hasil penilaian uji coba akan dilakukan analisis untuk mengetahui efektivitas produk.

3. Hasil dari pengembangan bahan ajar vocabularies dianggap layak dan efektif untuk kemampuan bahasa Inggris anak usia dini, hal ini dapat dilihat dari hasil validasi dari para ahli dan respon guru sebagai berikut:

a. Pada validasi media skor maksimal yang didapatkan adalah 100 sedangkan skor pada validasi media tahap satu secara keseluruham hanya mencapai 72 dengan persentase 72% yang mana dikategorikan layak. Pada validasi media tahap dua secara keseluruhan mencapai 75 dengan persentase 75% yang mana dikategorikan layak.

b. Pada validasi materi skor maksimal yang didapatkan adalah 84 sedangkan skor pada validasi materi tahap satu secara keseluruham

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

hanya mencapai 80 dengan persentase 95,2% yang mana dikategorikan sangat layak. Pada validasi materi tahap dua secara keseluruhan mendapatkan 84 dengan persentase 100% yang mana dikategorikan sangat layak.

c. Hasil dari respon guru mendapatkan nilai skor 39 dengan total persentase sebanyak 97,5% , nilai tersebut berada pada kategori sangat layak.

d. Keseluruhan penilaian dari para ahli media dan materi dari tahap I dan II maupun respon pendidik mendapatkan rata rata 87,9 dengan kategori sangan layak. Dari penialaian tersebut dapat disimpulkan bahwa produk yang dikembangkan oleh peneliti yaitu "Bahan Ajar Vocabularies untuk Kemampuan Bahasa Inggris Anak Usia Dini Berbasis K-13" dinilai sangat layak untuk digunakan dalam pengenalan bahasa Inggris untuk anak usia dini

e. Nilai rata-rata pada pretest sebesar 38,50 sedangkan posttest mendapatkan nilai rata-rata sebesar 50,22. Selisih dari nilai rata-rata tersebut sebanyak 11,72 yang dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan nilai setelah menggunakan bahan ajar vocabularies. Dan berdasarkan hasil uji paired sample t-test didapatkan hasil nilai Sig 0,000 lebih kecil dari pada 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa pengenalan bahasa Inggris sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar vocabularies terdapat perbedaan nilai yang signifikan terhadap kemampuan bahasa Inggris anak, makada dapat disimpulkan bahan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ajar vocabularies efektif dalam meningkatkan kemapuan bahasa Inggris anak.

B. Saran

1. Pihak lembaga pendidikan anak usia dini yang mengenalkan bahasa Inggris pada anak diharapkan memberikan fasilitas atau pelatihan terkait bahasa Inggris anak agar lebih optimal dalam proses pengenalan.
2. Bagi pendidik anak usia dini yang menggunakan produk bahan ajar vocabularies yang telah dikembangkan dapat terlaksana secara rutin, pendidik diharapkan mampu menambahakan atau mengkreasikan bahan ajar vocablaries dari segi metode, media dan cara pengenalan bahasa Inggris pada anak usia dini serta mengasah kemampuan berbahasa Inggris khususnya dalam pelafalan kosakata agar anak mendengar pelafalan yang tepat dalam bahasa Inggris.
3. Bagi para peneliti selanjutnya, bahan ajar ini masih jauh dari kata sempurna sehingga diharapkan kedepannya banyak pengembangan terkait bahan ajar untuk anak usia dini yang dapat memudahkan pendidik untuk mengenalkan bahasa Inggris ataupun bahasa asing. Untuk pengembangan bahan ajar selanjutnya diharapkan penulisan kosakata berbahasa Inggris atau bahasa asing menggunakan huruf kecil bukan huruf kapital, berwarna merah terang dan ukuran huruf lebih besar daripada terjemahan bahasa Indonesia. Selain itu juga ditambahkan metode seperti lagu dan cerita yang sederhana tentunya juga berkaitan dengan kosakata lagu bisa berupa gubahan yang sudah dikenal oleh anak.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Daftar Pustaka

Abdul Majid. *Perencanaan Pembelajaran; Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2008.

Aini, Syifa Ainun Nur. "Pengembangan Video Animasi Interaktif Untuk Mengenalkan Nilai-Nilai Keagamaan Pada Anak." Skripsi, Sebelas Maret, 2021. Https://Digilib.Uns.Ac.Id/Dokumen/Detail/85256/Pengembangan-Video-Animasi-Interaktif-Untuk-Mengenalkan-Nilai-Nilai-Keagamaan-Pada-Anak.

Aisy, Nisrina Syifa, Dan Veny Purba. "Pola Komunikasi Single Parent Terhadap Perkembangan Karakter Anak." *Jurnal Common* 4, No. 2 (10 Maret 2021): 160–71. Https://Doi.Org/10.34010/Common.V4i2.3284.

Aisyah, Siti. *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012.

Albani, Muahammad Nashiruddin Al. *Shahih Sunan At-Tirmidzi*. Jakarta: Pustaka Azzam, 2013.

Alwi, Hasan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2017.

Azwar, Saifuddin. *Realiabilitas Dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008.

Borg, R Walter, Dan Meredith Gall. *Educational Reasearch An Intruduction*. 5 Ed. New York: Longman, 1989.

Bumpass, Faye L. *Teaching Young Students English As A Foreign Language*. New York: American Book Company, 1963.

Devinta Puspita, Iswahyuni, Ni'matul Lailiyah. *Mengajar Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini*. Malang: Ub Press, 2018.

Dimyati, Johni. *Metotologi Penelitian: Pendekatan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana, 2014.

Dwiyanti, Linda, Dan Rosa Imani Khan. "The Influence Of Hello Book Media On Early Childhood Language Skills." *Jpi (Jurnal Pendidikan Indonesia)* 9, No. 4 (11 Desember 2020): 656. Https://Doi.Org/10.23887/Jpi-Undiksha.V9i4.28485.

Ef English Proficiency Index. “Indeks Kecakapan Bahasa Inggris Ef.” Ef Epi, 2020. Https://Www.Ef.Co.Id/Epi/.

———. “Indeks Kecakapan Bahasa Inggris Ef.” Ef Epi, 2021. Https://Www.Ef.Co.Id/Epi/.

Ekonomi, M.F Sri. *Bahasa Inggris Untuk Usia Dini*. Yogyakarta: Pbs Fkip Unlam-Ircisod, 2007.

Emzir. *Metodologi Penelitian Pendidikan :Kuantitatif & Kualitatif*. Depok: Rajawali Pers, 2017.

Enah Suminah, Yulianti Siantayani, Dona Paramitha, Utin Ritayanti, Dan Ali Nugraha. *Buku Pedoman Penilaian Pembelajaran*. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2018.

Hidayat, Sholeh. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

Hidayati, Niswatin Nurul. “Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini Dengan Kartu Bergambar.” *Al-Hikmah : Indonesian Journal Of Early Childhood Islamic Education* 2, No. 1 (2018): 20. Https://Doi.Org/10.35896/Ijecie.V1i1.6.

Hurlock, Elizabeth B. *Perkembangan Anak*. 6 Ed. 1. Jakarta: Pt Gelora Aksara Pratama, 2016.

Ibrahim, Nelvia. “Games For Teaching Grammar To Young Learners.” *Indonesian Journal Of Integrated English Language Teaching* 2, No. 1 (2016): 17. Https://Doi.Org/Doi: Http://Dx.Doi.Org/10.24014/Ijielt.V2i1.2366.

Jean Piaget. *Science Of Education And The Psychology Of The Child*. New York: Orion, 1969.

Jesús Paz-Albo. “English Teaching Methodologies For Early Childhood Education.” Revista Internacional De Didáctica Y Organización Educativa, 2016.

Jeti, La, Henny, Dan Siti Misra Susanti. “Introduction To English Language In Early Childhood Education.” *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2, No. 2 (2018). Https://Doi.Org/Doi: Https://Doi.Org/10.24853/Yby.2.2.63-78.

Khairunnisa, Lina. “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Integratif Untuk Ra Al-Azhar Kota Langsa, Aceh Timur.” Tesis, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019. Https://Digilib.Uin-Suka.Ac.Id/Id/Eprint/41157/.

Khasinah, Siti. “Factors Influencing Second Language Acquisition.” *Englisia Journal* 1, No. 2 (2014). Https://Doi.Org/10.22373/Ej.V1i2.187.

Khusniyati, Aida Fitriyani. “The Influence Of Total Physical Response Method Using Flash Card Toward English Vocabulary Mastery For Early Childhood.” *Journal Of Primary Education* 9, No. 2 (2020): 6. Https://Doi.Org/10.15294/Jpe.V9i2.36176.

Kosasih. *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.

Krashen, S. D, Dan T. D. Terrell. *The Natural Approach: Language Acquisition In The Classroom*. London: Prentice Hall International English Language Teaching, 1998.

Kurniawan, Mozes. “The Implementation Of English Language Teaching Management From An English-Mediated Early Childhood Education School In Salatiga.” *Jurnal Manajemen Pendidikan* 7, No. 2 (2020): 10.

Leli Halimah. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: Pt Refika Aditama, 2016.

Lenneberg Eh. *Biological Foundations Of Language*. New York: Wiley, 1967.

Luluk Asmawati. *Perencanaan Pembelajaran Paud*. 2 Ed. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2014.

Mardalis. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2007.

Marguri, Resti, Dan Rismareni Pransiska. “Analisis Film Serial Televisi “Sesame Street “Dalam Pengembangan Bahasa Inggris Anak Usia Dini.” *Jurnal Golden Age* 5, No. 1 (2021): 11. Https://Doi.Org/10.29408/Goldenage.V5i01.3489.

Martiyono. *Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012.

Muazar Habibi. *Analisi Perkembangan Kebutuhan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Deepublish Cv Budi Utama, 2015.

Muhammad Yaumi. *Prinsip Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia, 2013.

Muhatrom, Hadi. “Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Gambar Untuk Penunjang Penguasaan Mufrodat.” Tesis, Sunan Kalijaga, 2020. Https://Digilib.Uin-Suka.Ac.Id/Id/Eprint/39033/.

Musfiroh, Tadkiroatun. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. 13 Ed. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014.

Mutiah, Syifa Dwi, Minkhatun Nakhriyah, Nida Husna Hr, Didin Nuruddin Hidayat, Dan Farida Hamid. "The Readiness Of Teaching English To Young Learners In Indonesia." *Jurnal Basicedu* 4, No. 4 (13 Oktober 2020): 1370–87. Https://Doi.Org/10.31004/Basicedu.V4i4.541.

Nah, Kwi-Ok. "Comparative Study Of Child Assessment Practices In English And Korean Preschools." *European Early Childhood Education Research Journal* 22, No. 5 (20 Oktober 2014): 660–78. Https://Doi.Org/10.1080/1350293x.2014.919780.

Nor Izatil Hasanah. "Pengembangan Permainan Sing; Show; And Guess Dengan Media Flashcards Untuk Memperkenalkan Kata Bahasa Inggris Pada Anak Kelompok A Tk Kartika 22 Banjarmasin." *Jea Jurnal Edukasi Aud*, 2015.

Nufus, Tatu Zakiyatun. "Teaching English To Young Learners In Indonesia (Pros And Cons)." *English Language In Focus (Elif)* 1, No. 1 (12 Juli 2019): 65. Https://Doi.Org/10.24853/Elif.1.1.65-70.

Nurbina Dhieni. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2011.

Nurlaili. "Implementasi Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini Di Ra Khairin Medan Tembung." *Jurnal Raudhah* 7, No. 1 (2019). Http://Jurnaltarbiyah.Uinsu.Ac.Id/Index.Php/Raudhah.

Nurlaili, Khoiriyya. "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Untuk Siswa Taman Kanak Kanak." Tesis, Sunan Kalijaga, 2018. Https://Digilib.Uin-Suka.Ac.Id/Id/Eprint/30426/.

Nurliana, Nurliana. "Developing A Model Of English Listening Materials Using Total Physical Response Method." *Eduvelop* 2, No. 2 (30 Maret 2019): 98–108. Https://Doi.Org/10.31605/Eduvelop.V2i2.245.

Nurwahyuni, Emil, Dan Nenny Mahyuddin. "Penilaian Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Umur 5-6 Tahun Pada Masa New Normal Di Taman Kanak-Kanak Ridhotullah Padang." *Jurnal Cikal Cendekia* 2, No. 1 (2021): 13.

Otto, Baverly. *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*. 3 Ed. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.

Paz-Albo, Jesús, Dan María De Las Mercedes González-Aller Rodríguez. "English Teaching Methodologies For Early Childhood Education." Revista Internacional De Didáctica Y Organización Educativa, 2016. Https://Www.Researchgate.Net/Profile/Maria-De-Las-Mercedes-Gonzalez-Aller-Rodriguez.

Penfield W, Roberts L. *Speech And Brain Mechanisms*. Princeton: Princeton University Press, 1959.

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesi. "Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini," 2014. Nomor 146 Tahun 2014.

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. "Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini," 2014. Nomor 137 Tahun 2014.

Peraturan Presiden Republik Indonesia. "Penggunaan Bahasa Indonesia," 2019. Nomor 63 Tahun 2019.

Punaji Setyosari. *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*. 4 Ed. Jakarta: Kencana, 2013.

Santoso, Singgih. *Statistik Multivariat Dengan Spss*. Jakarta: Pt Elex Media Komputtindo, 2017.

Sinaga, Juwita Boneka. "The Effectiveness Of Whispering Game To Students' Listening Skill." *Cahaya Pendidikan* 3, No. 1 (12 Juni 2017). Https://Doi.Org/10.33373/Chypend.V3i1.868.

Sinaga, Juwita Boneka, Sulastri Manurung, Dan Juni Erissa Marpaung. "Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini Di Kelurahan Buliang Rw 18." *Minda Baharu* 1, No. 1 (8 Desember 2017). Https://Doi.Org/10.33373/Jmb.V1i1.1171.

Siregar, Alfitriani. *Metode Pengajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini*. Medan: Aqli : Lembaga Penelitian Dan Penulisann Ilmiah, 2018.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

———. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif ,Kualitatif,R&D.* Bandung: Alfabeta, 2015.

———. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Sühendan Er. "Using Total Physical Response Method In Early Childhood Foreign Language Teaching Environments." *Procedia - Social And Behavioral Sciences* 93 (Oktober 2013): 1766–68. Https://Doi.Org/10.1016/J.Sbspro.2013.10.113.

Sukirmiyadi. "Teaching English To Young Learners Through Indonesian - Translated Songs." *Journal Of Physics: Conference Series* 953 (Januari 2018): 012236. Https://Doi.Org/10.1088/1742-6596/953/1/012236.

Sulistyowati, Titis. “Making Large Classes Smaller The Challenge Of Teaching English To Young Learners In Indonesia.” Dalam *Teaching English For Young Learners In Indonesia (Teylin)*. Muria Kudus Unversity, 2012. Http://Eprints.Umk.Ac.Id/340/.

Sumiati, Dan Kinanti Resmi Hayati. “The Application Of Total Physical Response (Tpr) Method In English Basic Learning For Early Children In Tk/Kb Al-Ikhlas Tenggilis-Surabaya.” Dalam *Nusantara Science And Technology Proceedings*, 343–49. Suarabaya: Galaxy Science, 2020. Https://Doi.Org/10.11594/Nstp.2019.0449.

Suyadi Dan Dahlia. *Implementasi Dan Inovasi Kurikulum Paud 2013*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2014.

Suyanto, Kasihani K.E. *English For Young Learners*. 4 Ed. Salatiga: Bumi Aksara, 2014.

Tambunsaribu, Gunawan. *“Say It” Basic Pronounciation*. Yogyakarta: Deepublish Cv Budi Utama, 2018.

Trianto. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini Tk/Ra & Anak Usia Awal Kelas Sd/Mi*. Jakarta: Kencana, 2013.

Tyaningsih, Annisa Rachmani. “Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini Berbasis Proses Pemerolehan Bahasa Pertama.” *Barista Jurnal Kajian Dan Pariwisata* 3 (2016): 9.

Ulya, Nadiya, Dan Ichsan Ichsan. “Pengaruh Metode Total Physical Response Pada Perkembangan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini.” *Thufula: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 9, No. 2 (28 Desember 2021): 235. Https://Doi.Org/10.21043/Thufula.V9i2.11002.

Undang-Undang Republik Indonesia. “Sistem Pendidikan Nasional,” 2003. Nomor 20 Tahun 2003.

Usman, Muhammad. *Perkembangan Bahasa Dalam Bermain Dan Permaianan*. Sleman: Deepublish, 2019.

Uzlah, Umi, Dan Dadan Suryana. “Metode Bercerita Menggunakan Boneka Rollbe Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Anak Di Tk Negeri Al Muawwanah.” *Artikel Anak Usia Dini*, 2021, 24.

Wardhani, Lely Silia, Mohammad Adnan Latief, Dan Yazid Basthomi. “Developing English Course Book For Second Grade Kindergarteners.” *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 2, No. 6 (2017): 8. Http://Dx.Doi.Org/10.17977/Jptpp.V2i6.9483.

Wiyani, Novan Ardy. *Konsep Dasar Paud*. Yogyakarta: Gava Media, 2016.

———. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media, 2014.

Xiang Wang Yi, Dan Ye Dong Zhi. "Research On The Form Of Teaching Materials For Children Based On Experience Design:" Dalam *Proceedings Of The 2020 5th International Conference On Modern Management And Education Technology (Mmet 2020)*. Changsha, China: Atlantis Press, 2020. Https://Doi.Org/10.2991/Assehr.K.201023.060.

김미경, Kyungsuk Chang, David Hayes, Dan Byeong Cheon Lee. "Curriculum And Materials Development For Teaching English To Young Learners Revisited." *Journal Of The Korea English Education Society* 10, No. 3 (Desember 2011): 21–50. Https://Doi.Org/10.18649/Jkees.2011.10.3.21.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA